

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai analisis penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Sekadau Hilir Tahun Pelajaran 2024/2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII A SMP Negeri 5 Sekadau Hilir tahun ajaran 2024/2025 dilakukan secara terstruktur dan terencana dengan integrasi nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, dan percaya diri ke dalam modul ajar dan Capaian Pembelajaran (CP). Perencanaan ini diperbaiki setiap semester agar nilai-nilai karakter tersebut dapat terintegrasi secara efektif dalam aktivitas pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode aktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok untuk melatih kerja sama dan menghargai pendapat, serta penugasan menulis teks berita dan presentasi, didukung oleh media pembelajaran berupa cerita, video, gambar, dan permainan edukatif yang efektif menanamkan nilai karakter, disesuaikan pula dengan materi pembelajaran seperti teks cerita moral dan diskusi etika berkomunikasi. Faktor pendukung keberhasilan penerapan ini meliputi kegigihan guru meskipun jumlahnya terbatas, budaya sekolah yang kondusif dan terstruktur, fasilitas pendukung yang memadai, dukungan manajemen sekolah yang mulai membaik, peran aktif orang tua, serta motivasi peserta didik yang cukup baik. Namun, tantangan nyata yang dihadapi antara lain beban kerja guru yang berat karena kekurangan tenaga pengajar, kurangnya koordinasi manajemen sekolah, peran orang tua

yang belum merata, serta pengaruh lingkungan luar terhadap peserta didik. Oleh karena itu, sinergi kuat antara guru, manajemen sekolah, orang tua, dan masyarakat serta peningkatan kualitas sumber daya guru sangat diperlukan agar pendidikan karakter dapat diterapkan lebih optimal dan menyenangkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter diterapkan secara sistematis melalui perencanaan pembelajaran yang mengusung 16 nilai karakter, yaitu jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, dan kreatif, yang semuanya diintegrasikan secara menyeluruh dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tersebut.

2. Faktor pendukung penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII A SMP Negeri 5 Sekadau Hilir tahun ajaran 2024/2025 sangat dipengaruhi oleh konsistensi guru dalam menerapkan dan mencontohkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, dan percaya diri selama proses pembelajaran. Lingkungan kelas yang kondusif dengan aturan yang jelas dan suasana ramah mempermudah siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Modul ajar yang memuat daftar nilai karakter secara eksplisit juga menjadi panduan yang jelas bagi guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter secara sistematis. Desain pembelajaran yang kolaboratif dan penggunaan media pembelajaran variatif seperti cerita, video, gambar, dan permainan edukatif mendukung aktivitas pembelajaran yang aktif dan partisipatif, misalnya diskusi kelompok dan penugasan menulis teks berita serta presentasi. Kegiatan rutin seperti berdoa dan menyanyikan lagu nasional di awal pelajaran turut memperkuat penanaman nilai karakter. Selain itu, budaya sekolah yang terstruktur, fasilitas pendukung memadai, dukungan manajemen sekolah yang mulai membaik, peran aktif orang tua, serta motivasi

peserta didik yang cukup baik menjadi faktor pendukung penting yang menjadikan pendidikan karakter dapat diterapkan secara efektif dan menyenangkan bagi siswa.

3. Faktor penghambat penerapan pendidikan karakter di kelas VII A SMP Negeri 5 Sekadau Hilir meliputi keterbatasan jumlah guru Bahasa Indonesia yang menyebabkan beban kerja sangat berat sehingga sulit memberikan perhatian maksimal dan mengintegrasikan nilai karakter secara mendalam. Dukungan manajemen sekolah yang belum optimal dan masih memandang pendidikan karakter sebagai kegiatan tambahan mengakibatkan kurangnya pedoman sistematis bagi guru. Peran orang tua yang belum merata dan perbedaan kesadaran terhadap pendidikan karakter menyebabkan inkonsistensi nilai yang diterima siswa antara sekolah dan rumah. Pengaruh negatif dari media sosial dan lingkungan luar yang kurang terkontrol juga menjadi tantangan signifikan karena siswa mudah terpapar konten yang bertentangan dengan nilai karakter yang diajarkan. Keberagaman latar belakang sosial dan budaya siswa menyulitkan pengajaran nilai karakter yang inklusif, sementara masalah pribadi siswa seperti kurang percaya diri dan tekanan teman sebaya turut menghambat penerapan pendidikan karakter secara optimal. Selain itu, kurikulum yang padat dengan materi akademik membatasi waktu untuk pendidikan karakter, dan minimnya bahan ajar serta media yang variatif menyebabkan pendidikan karakter seringkali hanya menjadi formalitas tanpa pengalaman nyata. Terakhir, terdapat keterbatasan dalam mengintegrasikan nilai 'Cinta Tanah Air' dan 'Peduli Sosial' secara mendalam, yang juga menjadi hambatan dalam penerapan pendidikan karakter secara menyeluruh.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan mengenai penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Sekadau Hilir tahun pelajaran 2024/2025:

1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik, agar selalu menanamkan nilai kejujuran dalam setiap proses belajar, misalnya dengan menghindari perilaku mencontek dan mengerjakan tugas secara mandiri. Disiplin juga menjadi kunci utama, mulai dari konsistensi hadir tepat waktu hingga menyelesaikan semua tugas dengan penuh tanggung jawab. Selain itu, sikap santun dan saling menghargai dalam berkomunikasi harus terus diasah, karena ini akan membentuk karakter interpersonal yang kuat. Jangan takut untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas dan mengemukakan pendapat secara kritis, karena hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri sekaligus kemampuan berbahasa. Kerja sama dalam kelompok juga sangat penting untuk melatih kemampuan sosial dan empati. Terakhir, biasakan untuk melakukan refleksi diri secara rutin agar bisa mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam belajar maupun berperilaku, sehingga dapat terus berkembang menjadi pribadi yang lebih baik. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, proses pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya efektif secara akademis, tetapi juga mampu membentuk karakter yang matang dan berintegritas.

2. Bagi Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 5 Sekadau Hilir

Diharapkan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru sebaiknya menerapkan nilai-nilai karakter secara nyata melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kontekstual, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kritis, dan refleksi diri. Guru juga perlu menjadi contoh teladan dalam bersikap dan berkomunikasi, serta membangun hubungan yang positif dan suportif dengan peserta didik agar mereka merasa termotivasi dan nyaman dalam mengembangkan karakter. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan kompetensi bahasa, tetapi juga membentuk pribadi siswa yang berintegritas, disiplin, dan bertanggung jawab secara menyeluruh.

3. Bagi Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Sekadau Hilir

Peningkatan kualitas pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia memerlukan dukungan komprehensif dari berbagai pihak. Pemerintah dan sekolah perlu menambah guru bahasa Indonesia, meningkatkan sarana prasarana yang mendukung, serta mengoptimalkan manajemen dan koordinasi program pendidikan karakter. Sekolah perlu meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat. Selain itu, perhatian khusus perlu diberikan pada pengaruh lingkungan luar yang negatif dengan membekali peserta didik keterampilan literasi dan sosial agar mereka mampu membangun karakter yang kuat dan positif.

4. Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian agar dapat melanjutkan penelitian dalam bidang pendidikan khususnya pada analisis penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP, serta dapat mengembangkan lebih lanjut pada bidang lainnya.

5. Bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan referensi dan literature dipergustakaan serta dapat memberikan motivasi bagi pembaca terutama mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.